



Analisis Materi RPP Ferien und Urlaub Media Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas XII

Yuni Melati Anestasya Simaremare¹, Elfretty Br Sitanggang²

^{1,2} Pendidikan Bahasa Jerman, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email : yunimelati0106@gmail.com elfrettystg@gmail.com

Abstract. *Language skills are considered difficult to master. Difficulties in speaking arise due to a lack of vocabulary comprehension, which leads to poor verbal expression of ideas and grammatical skills. Various learning media, such as YouTube, can be used to practice speaking skills. There are multiple channels available that help in learning German speaking skills. To examine the material based on the 2013 curriculum of these channels, the words in this research question are derived from German curriculum materials. The purpose of this study is to assess the compatibility of YouTube channel video content. The data source for this research is the video content from the Kanal Zenith Institute channel. The data recording method used in this research is technology-based, followed by a technological level analysis. Furthermore, an analysis of the 2013 twelfth-grade curriculum was conducted to evaluate the compatibility of the video material with the theme Ferien und Urlaub. The results of the analysis indicate that the German lesson plan (RPP) with the theme Ferien und Urlaub, using YouTube channel videos, can assist students in improving their German-speaking skills.*

Keywords: *Language Skills, RPP Ferien und Urlaub, Zenith Institute Video*

Abstrak. Keterampilan bahasa dianggap sebagai keterampilan yang sulit. Kesulitan dalam berbicara disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang kosa kata, yang mengarah pada ekspresi lisan yang buruk dari ide-ide dan keterampilan tata bahasa. Berbagai media belajar seperti YouTube dapat digunakan untuk melatih keterampilan berbicara. Ada berbagai saluran yang akan membantu mempelajari keterampilan berbicara bahasa Jerman. Untuk memeriksa materi berdasarkan kurikulum saluran 2013 ini, kata-kata dalam pertanyaan penelitian ini berasal dari bahan kurikulum Jerman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kompatibilitas materi video saluran YouTube. Sumber data untuk penelitian ini adalah saluran video Kanal Zenith institute. Metode Pencatatan Data Penelitian ini adalah teknologi dan kemudian tingkat teknologi. Selanjutnya, kurikulum analisis kelas XII 2013 dan analisis untuk kompatibilitas material dari video dan analisis dengan tema *Ferien und Urlaub*. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan bahwa rpp bahasa Jerman dengan tema *Ferien und Urlaub* dengan menggunakan video kanal Youtube dapat membantu siswa dalam berbicara bahasa Jerman.

Kata Kunci: Keterampilan Berbicara, RPP Ferien und Urlaub, Video *Zenith Institute*

1. LATAR BELAKANG

Bahasa Jerman adalah salah satu mata pelajaran lintas minat yang diajarkan di berbagai sekolah menengah atas di Indonesia. Saat ini, sistem pendidikan menerapkan Kurikulum 2013 (K13), yang menitik beratkan pada proses pembelajaran yang dirancang oleh pendidik dalam bentuk kegiatan belajar, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dengan mempelajari bahasa asing, seseorang dapat memperoleh berbagai informasi, termasuk pengetahuan, sastra, budaya, dan teknologi. Salah satu bahasa asing yang diajarkan adalah Bahasa Jerman, yang diajarkan di berbagai universitas di Indonesia, termasuk Universitas Negeri Medan. Oleh karena itu, mempelajari bahasa Jerman dianggap sangat penting dalam konteks pendidikan di Indonesia (Aruan.L. dkk, 2023). Dalam mempelajari Bahasa Jerman, terdapat empat Kemampuan utama yang perlu dikuasai mencakup keterampilan membaca (*Lesefertigkeit*), menyimak

(*Hörfertigkeit*), menulis (*Schreibfertigkeit*), dan berbicara (*Sprechfertigkeit*). Di antara keempat keterampilan tersebut, berbicara menjadi salah satu aspek krusial dalam pembelajaran bahasa asing, sebagaimana Disampaikan oleh Forster dalam karya Florin (1999), "Kemampuan berbicara dan komunikasi lisan kembali menjadi fokus utama dalam pembelajaran bahasa asing." Di antara keempat keterampilan tersebut, berbicara merupakan salah satu yang paling menantang. Kesulitan dalam berbicara umumnya disebabkan oleh keterbatasan kosakata, kesulitan dalam menyampaikan ide Dalam bentuk ucapan, pemahaman Struktur bahasa yang masih terbatas, kesulitan dalam pelafalan yang benar, serta kurangnya kepercayaan diri untuk berbicara. Pembelajaran bahasa Jerman di sekolah masih berlangsung didominasi oleh metode ceramah dengan menggunakan buku teks sebagai media utama. Hal ini sering membuat peserta didik cepat merasa bosan, ditambah dengan kurangnya penerapan strategi pembelajaran yang efektif oleh pendidik. Oleh karena itu penulis bertujuan untuk menganalisis kesesuaian materi dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) *Ferien und Urlaub* sebagai media pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di kelas XII, mengidentifikasi sejauh mana materi dalam RPP *Ferien und Urlaub* mendukung pengembangan keterampilan berbicara siswa sesuai dengan standar pembelajaran bahasa Jerman dan mengevaluasi efektivitas penggunaan materi dalam RPP terhadap keterampilan berbicara siswa serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan materi yang lebih optimal melalui media pembelajaran kanal youtube Zenith institute dengan judul *Urlaub Ferien und Reisen - Vacation Travel | Vocabulary in German | Learn German A1 - A2*. Penelitian telah memberikan pedoman kurikulum 2013 untuk komunikasi dan integrasi. Tidak semua guru yang mengajar menerima pelatihan khusus terkait dengan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013. Siswa mengalami kesulitan memahami buku teks dalam buku siswa mereka. Ini diintegrasikan ke dalam sains, seperti sains dan ilmu sosial, membuatnya sulit untuk memahami teks dalam buku siswa. Jika siswa tidak banyak membaca, dan tidak membaca, banyak pengetahuan umum mengalami hambatan dalam implementasi Jerman. Guru tidak dapat menerapkan penilaian yang sepenuhnya otentik karena penilaian yang dilakukan oleh guru hanya terbatas pada penilaian kognitif dan masih memiliki batas jam dalam cara terperinci dan tidak lengkap (pengetahuan, keterampilan, sikap. Guru masih tidak mengendalikan strategi, pendekatan, dan model pembelajaran yang diinginkan. Selain pertanyaan yang termasuk dalam siswa, masih ada guru yang memiliki masalah dengan menggunakan media belajar. Mendukung Guru Bahasa Jerman menurut kurikulum 2013. Format media yang dapat digunakan referensi

adalah YouTube. Pertanyaan tentang bagaimana YouTube sekarang, dapatkah Anda mempromosikan bahasa Jerman untuk belajar bahasa Jerman di sekolah? Bagaimana dengan materi di komunikasi dan konteks YouTube?

2. METODE PENELITIAN

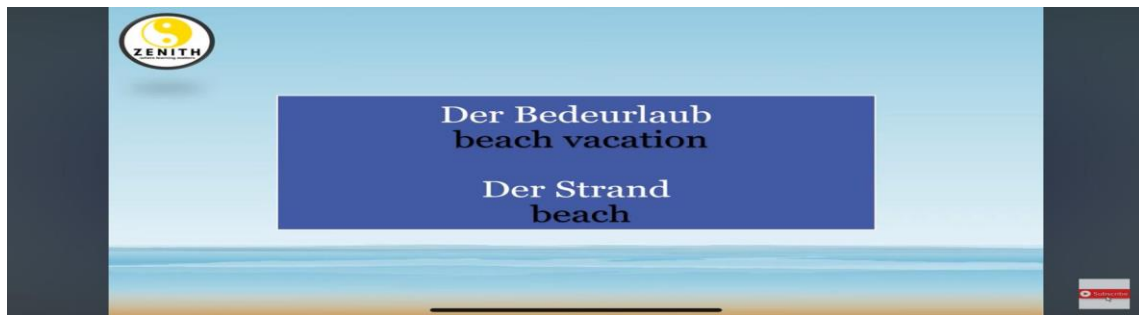
Studi ini menggunakan metode penulisan kualitatif dengan pendekatan penelitian literatur dan analisis isi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami peristiwa yang telah mengalami topik melalui penjelasan dalam bentuk kata, bahasa, atau konteks ilmiah tertentu (Moleong, 2007: 6). Teknologi perekaman data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dengan mengumpulkan berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal, dan referensi lain yang terkait dengan pertanyaan atau tujuan penelitian. Sumber - sumber ini digunakan sebagai data utama yang dianalisis oleh sejarawan dan penulis (Danial, 2009: 80). Menurut Holsti (1969: 14) analisis konten adalah teknik penelitian yang bertujuan untuk menarik kesimpulan dengan secara objektif dan sistematis mengidentifikasi fitur -fitur khusus dari suatu pesan. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah YouTube Channel Zenith Institute dengan tema "Ferien und Urlaub". Hasil analisis ini dimaksudkan untuk menilai apakah saluran YouTube Zenith Institute dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang layak untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman bagi siswa SMA kelas XII.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pemanfaatan YouTube dan Wordwall dalam pembelajaran bahasa Jerman dengan tema *Urlaub und Ferien*. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penggunaan media interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta pemahaman terhadap materi. Observasi dan wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa lebih antusias saat pembelajaran menggunakan video YouTube. Mereka mengungkapkan bahwa:

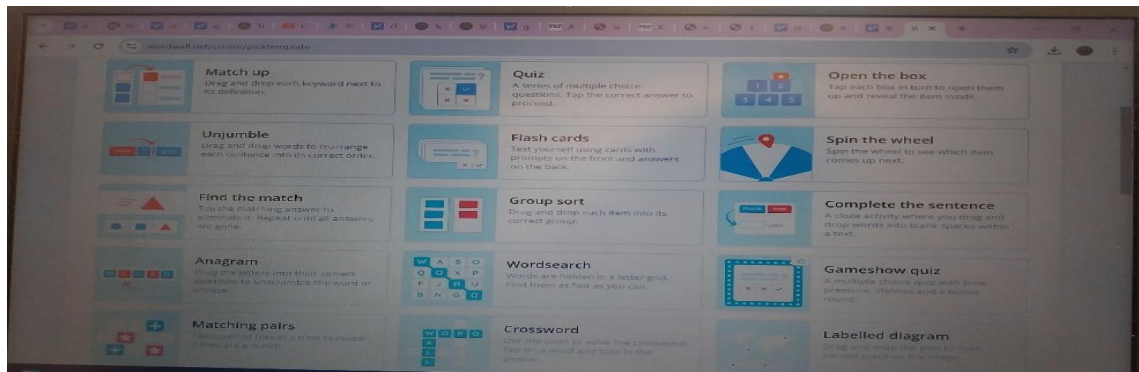
- Video YouTube membantu memahami konsep *Urlaub* dan *Ferien* dengan lebih konkret melalui elemen visual dan audio.
- Pembelajaran menjadi lebih menarik dibandingkan metode konvensional seperti membaca buku atau mendengarkan penjelasan guru.
- Siswa merasa lebih menikmati proses belajar karena dapat melihat contoh nyata tentang liburan di negara-negara berbahasa Jerman.

Setelah memahami materi dari video YouTube, siswa mengikuti kuis interaktif melalui Wordwall yang berisi pertanyaan seputar kosakata, ungkapan, dan tata bahasa terkait tema *Urlaub und Ferien*. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi untuk menjawab soal karena formatnya yang menyerupai permainan dan aktivitas ini juga berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan berbicara karena siswa lebih percaya diri dalam mengucapkan kosakata dan frasa yang telah dipelajari.

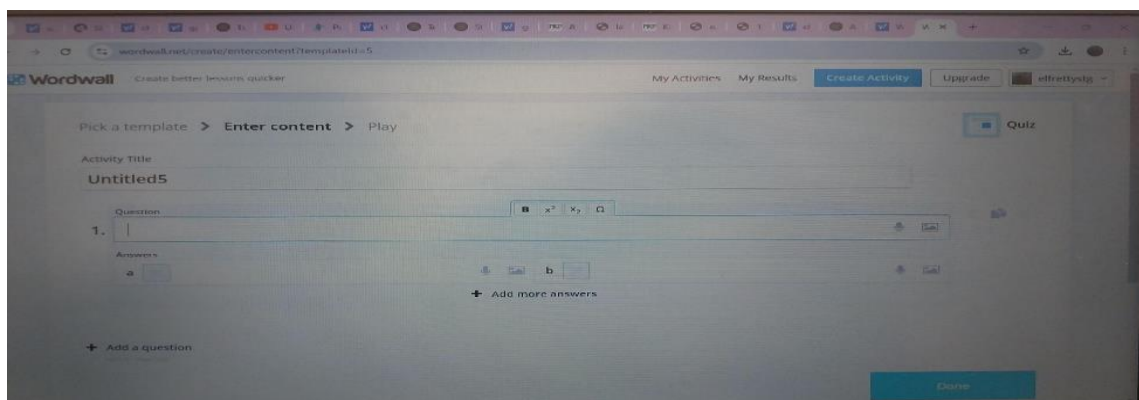


Gambar 1 Kanal YouTube Zenith institute Urlaub Ferien und Reisen

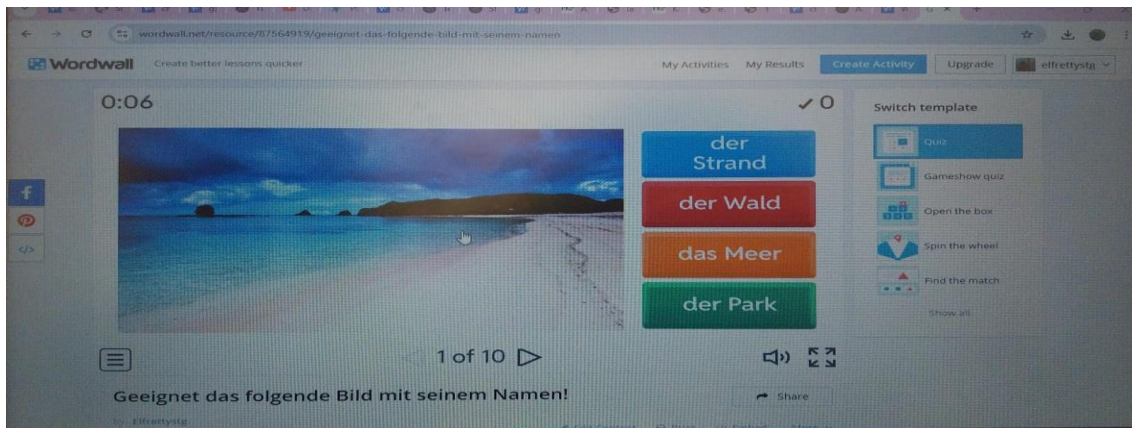
Melalui video YouTube ini menyajikan berbagai kosakata terkait perjalanan dan aktivitas liburan, sehingga siswa dapat mempelajari kosakata baru serta ungkapan khas dalam tema *Ferien und Urlaub*. Hal ini membantu mereka meningkatkan keterampilan berbahasa dengan cara yang lebih menyenangkan.



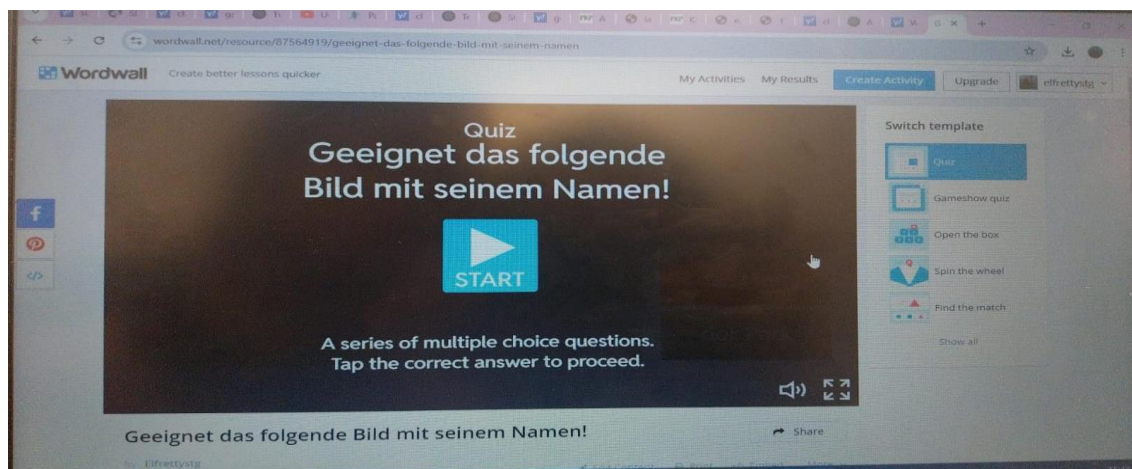
Gambar 2 Pembuatan website Wordwall



Gambar 3 Tampilan Wordwall bagian Quiz



Gambar 4 Bentuk soal dan tampilan pilihan berganda Wordwall Quiz



5 Peserta didik dapat menjawab pertanyaan yang di dalam Website Wordwall Quiz yang dishare oleh guru berbentuk Link

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran Jerman menggunakan media YouTube dengan Thema “Urlaub und Ferien” memberikan pengalaman belajar kontekstual dan otentik bagi siswa. Melalui video interaktif, siswa dapat memahami penggunaan kosa kata dan mengekspresikannya dalam situasi dunia nyata, sehingga meningkatkan keterampilan bahasa mereka secara lebih efektif. Untuk mendukung pembelajaran yang lebih menarik, guru akan menggunakan platform WordWall untuk mengembangkan media interaktif. Media ini adalah kelompok dengan berbagai kegiatan, seperti kuis, permainan kata, dan teka-teki interaktif, memungkinkan siswa mandiri, kosa kata dan struktur kalimat. Pendekatan ini membuat pembelajaran lebih dinamis, mendorong partisipasi siswa yang aktif, dan meningkatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang liburan Jerman dan konsep yang menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Anggraini, R. (2021). Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran daring.
- Arsyad, A. (2002). *Media pembelajaran* (Edisi 1). Raja Grafindo Persada.
- Arsyad, A. (2013). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Aruan, L. (2016). Model pembelajaran kooperatif round table terhadap kemampuan menulis mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jerman. *Jurnal Bahas Unimed*, 27(3), 75824.
- Danial, D., & Wasriah. (2009). *Metode penulisan karya ilmiah*. Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI.
- Eralingua: Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra. (2020). 2(1), 9–14.
- Florin, K. W. (1999). Forster, Roland: Mündliche Kommunikation in Deutsch als Fremdsprache: Gespräch und Rede. *Informationen Deutsch als Fremdsprache*, 26(2–3), 178–180.
- Holsti, O. (1969). *Content analysis for the social sciences and humanities*. Addison-Wesley.
- Istiqomah. (2016). Hasil belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman melalui media video pembelajaran channel YouTube siswa kelas X MAN Kota Malang masa PJJ. *Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra (SELSAR)*, 4, 113–119.
- Kundharu Saddhono, & Slamet. (2012). *Meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia (Teori dan aplikasi)*. Karya Putra Darwati.
- Mahsun, M. (2017). *Metode penelitian bahasa: Tahapan, strategi, metode, dan teknik*. Rajawali Press.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rohani. (2019). *Media pembelajaran*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.